

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek pengelolaan perusahaan, khususnya pada bidang administrasi dan pengolahan data. Banyak perusahaan mulai meninggalkan sistem manual dan beralih ke sistem berbasis teknologi informasi dengan tujuan meningkatkan efisiensi kerja, ketepatan data, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi yang banyak digunakan adalah aplikasi berbasis *website*. Aplikasi ini memungkinkan proses pengolahan data dilakukan secara terintegrasi, tersimpan dalam satu basis data terpusat, serta dapat diakses secara *real-time* oleh pengguna sesuai dengan hak akses yang diberikan.

PT Sari Dumai Oleo (Apical Group) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit dengan jumlah karyawan yang relatif besar dan sistem kerja yang terbagi dalam beberapa *shift*, yaitu pagi, siang, dan malam. Dalam mendukung kegiatan operasional serta kesejahteraan karyawan, perusahaan menerapkan sistem lembur dan menyediakan fasilitas kupon makan. Kedua hal tersebut memiliki peranan penting karena berkaitan langsung dengan hak karyawan dan pengelolaan beban kerja perusahaan.

Pada kondisi saat ini, proses pencatatan lembur dan pengelolaan kupon makan di PT Sari Dumai Oleo masih dilakukan secara manual menggunakan formulir berbasis kertas. Karyawan harus mengisi data lembur secara tertulis, kemudian menyerahkannya kepada manajer untuk mendapatkan persetujuan, sebelum akhirnya diverifikasi kembali oleh bagian HRD. Proses serupa juga diterapkan pada pengelolaan kupon makan. Sistem manual tersebut menimbulkan berbagai kendala, di antaranya:

1. Dokumen mudah rusak atau hilang karena disimpan dalam bentuk fisik. Terjadinya kesalahan pencatatan data akibat proses input manual.
2. Proses persetujuan dan verifikasi menjadi lambat karena dilakukan secara bertahap.
3. Karyawan kesulitan mengetahui status pengajuan lembur dan kupon makan.
4. Adanya peluang penyalahgunaan kupon makan karena tidak adanya sistem pencatatan otomatis.
5. Proses rekapitulasi data membutuhkan waktu yang lama dan kurang efisien bagi HRD.

Risiko kehilangan dan kerusakan dokumen karena masih menggunakan media kertas. Tingkat kesalahan input yang tinggi, terutama pada data lembur dan kupon makan. Proses verifikasi berlapis menjadi lambat karena dilakukan secara fisik. Kurangnya transparansi, karyawan tidak dapat memantau status pengajuan mereka. Potensi penyalahgunaan kupon makan, seperti penggunaan ganda atau tidak sesuai hak. Rekapitulasi data membutuhkan waktu lama dan tidak efisien bagi HRD. Permasalahan tersebut berdampak pada lambatnya proses administrasi dan berpotensi menimbulkan ketidaktepatan data. Pada perusahaan dengan aktivitas operasional yang tinggi, kondisi ini dapat mengganggu kelancaran kerja serta digitalisasi sistem administrasi karyawan berbasis *website* mampu meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi kesalahan pencatatan data karena seluruh proses dilakukan secara terkomputerisasi. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi sistem pencatatan jam kerja dan lembur berbasis *website* mampu memberikan dampak positif bagi perusahaan. Penelitian oleh Vincent Wijaya dan tim membuktikan bahwa sistem timesheet dan lembur berbasis web dapat meningkatkan efisiensi pencatatan serta mempercepat proses pelaporan karena data tersimpan secara terpusat dan dapat diakses kapan saja. [2]

Penelitian lain yang dilakukan oleh Noper Ardi juga menunjukkan bahwa sistem pengajuan lembur berbasis *website* memiliki tingkat kenyamanan pengguna yang baik berdasarkan pengukuran *System Usability Scale* (SUS), sehingga mudah digunakan oleh karyawan dan manajemen. [3] Selain itu,

penelitian Adamas Subagya menegaskan bahwa penerapan sistem absensi berbasis *website* dengan metode *prototype* mampu menghasilkan sistem yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dibandingkan proses manual [4]. Penelitian Putri Iqlima dkk. juga menyatakan bahwa sistem informasi lembur berbasis *website* dapat meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi dalam pengelolaan data lembur serta mempermudah proses verifikasi dan pelaporan. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pencatatan lembur dan pengelolaan kupon makan berbasis *website* sangat relevan untuk diterapkan di PT Sari Dumai Oleo sebagai solusi atas permasalahan administrasi yang masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem berbasis *website* merupakan solusi yang tepat untuk menggantikan sistem manual dalam pengelolaan pencatatan lembur dan kupon makan yang masih digunakan di PT Sari Dumai Oleo. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sebuah aplikasi berbasis *website* yang dapat mengelola pencatatan lembur dan kupon makan secara terkomputerisasi. Sistem ini diharapkan mampu menyediakan fasilitas pengajuan lembur secara digital, proses persetujuan oleh manajer, verifikasi oleh HRD, pengelolaan kupon makan digital, serta pembuatan laporan secara otomatis. Seluruh data disimpan dalam basis data terpusat sehingga lebih aman, mudah diakses, dan dapat dikelola secara *real-time*.

Dengan adanya sistem ini, diharapkan PT Sari Dumai Oleo (Apical Group) dapat meningkatkan efektivitas kerja, mengurangi beban administrasi, serta memberikan transparansi dan kemudahan bagi seluruh pihak yang terlibat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang terjadi pada proses administrasi manual di PT Sari Dumai Oleo, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa sistem yang dibutuhkan dan siapa saja pengguna yang terlibat dalam aplikasi pencatatan lembur dan pengelolaan kupon makan (karyawan, manajer, dan HRD)?

2. Mengapa diperlukan sistem digital dan kapan proses pencatatan, validasi, serta pelaporan dilakukan agar lebih cepat dan mengurangi kesalahan?
3. Di mana sistem akan digunakan dan bagaimana perancangan aplikasi web dapat mendukung akses berbeda, proses persetujuan digital, serta penyajian laporan *real-time*?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap terfokus dan tidak meluas, maka batasan penelitian ditetapkan sebagai berikut:

1. Sistem dibangun menggunakan *framework Laravel* dengan MySQL sebagai basis data utama.
2. Fitur sistem hanya mencakup pencatatan lembur, pengelolaan kupon makan, verifikasi data, dan pembuatan laporan otomatis.
3. Sistem hanya digunakan oleh tiga level pengguna: karyawan, manajer, dan HRD.
4. Sistem tidak mencakup integrasi dengan aplikasi eksternal seperti *payroll* atau sistem keuangan perusahaan lainnya.
5. Implementasi dan pengujian dilakukan pada lingkungan internal PT Sari Dumai Oleo (Apical Group).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan aplikasi web yang dapat digunakan oleh karyawan, manajer, dan HRD untuk pencatatan lembur dan pengelolaan kupon makan secara digital.
2. Meningkatkan efisiensi administrasi dengan mengurangi kesalahan pencatatan serta mempercepat proses validasi dan pelaporan.
3. Mewujudkan sistem yang dapat diakses secara online dengan hak akses berbeda, alur persetujuan digital, dan laporan otomatis *real-time*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan : Meningkatkan efisiensi administrasi dan meminimalkan risiko kesalahan pencatatan. Dan Mempercepat proses pengolahan data dan pelaporan.
2. Bagi HRD dan Manajer : Mempermudah proses verifikasi, monitoring, dan rekap data lembur serta kupon makan. Dan Mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan *real-time*.
3. Bagi Karyawan : Memudahkan proses pengajuan lembur dan permintaan kupon makan secara digital. Dan Memberikan transparansi karena status pengajuan dapat dipantau langsung.